

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATANG PANE II KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2023

Oleh

Ayannur Nasution¹, Nur Aliyah Rangkuti², Febrina Angraini Simamora³, Juni Andriani Rangkuti⁴, Mei Adelina Harahap⁵, Leli khairani⁶

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Auliyah Royhan Di Kota Padangsidimpuan

ayannur.nasution@gmail.com

ABSTRAK

Dukungan suami memiliki peran penting bagi ibu hamil untuk melakukan kunjungan *antenatal care*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan *antenatal care*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Batang pane II Kabupaten Padang Lawas Utara. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batang pane II sebanyak 27 ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel secara *total sampling*. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan informasi ($p=0,000$), dukungan penghargaan ($p=0,008$), dukungan instrumental ($p=0,000$), dan dukungan emosional ($p=0,001$) dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan *antenatal care*. Kesimpulan diperoleh bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC. Bagi suami agar selalu memberikan dukungan terhadap istri dalam melakukan pemeriksaan ANC.

Kata Kunci : Dukungan suami, kepatuhan pemeriksaan antenatal care

ABSTRACT

Husband's support has an important role for pregnant women to make antenatal care visits. The purpose of this study was to determine the relationship between husband's support and compliance of pregnant women in antenatal care examinations. This research is a quantitative research with a cross-sectional study approach. This research was conducted in the working area of the Batang Pane II Public Health Center, North Padang Lawas Regency. The population in this study were all pregnant women in the working area of the Batang Pane II Public Health Center as many as 27 pregnant women with a total sampling technique. How to collect data using a questionnaire. The results showed that there was a significant relationship between information support ($p=0.000$), appreciation support ($p=0.008$), instrumental support ($p=0.000$), and emotional support ($p=0.001$) with pregnant women's adherence to antenatal care. The conclusion was obtained that there was a relationship between husband's support and compliance of pregnant women in ANC examination. Husbands should always support their wives in carrying out ANC examinations.

Key Words : Husband's support, compliance with antenatal care examination

1. PENDAHULUAN

Pelayanan Antenatal Care adalah pelayanan yang diberikan kepada perempuan selama kehamilannya. Pelayanan Antenatal ini dinilai sangat penting dalam memastikan bahwa baik ibu maupun janin yang dikandungnya akan

selamat baik selama kehamilan maupun saat persalinan. Pemeriksaan kehamilan atau ANC bukan saja dinilai penting tetapi merupakan suatu keharusan bagi perempuan selama proses kehamilannya. Melalui ANC yang rutin baik ibu maupun tenaga kesehatan dapat mengetahui

kondisi ibu hamil dan perkembangan janin yang ada dalam kandungan dengan lebih detail, jika ditemukan suatu ganjalan atau gangguan yang berkaitan dengan kehamilan tersebut bisa segera diatasi (Mufdlilah, 2010).

Pemeriksaan kehamilan atau ANC adalah pemeriksaan atas kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan fisik dan mental ibu hamil, agar keselamatan ibu dan anak selama kehamilan terjaga, juga mampu menghadapi persalinan dan masa nifas. Diharapkan dengan itu keadaan ibu hamil dan anaknya tetap sehat dan normal baik fisik maupun mentalnya. Tujuan *Antenatal Care* yang utama adalah memastikan setiap ibu hamil akan memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas, agar mampu menjalankan proses kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat, dengan kata lain tujuan *Antenatal Care* ini adalah menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin (Marmi, 2011).

WHO (2017) menyatakan bahwa tingkat kematian ibu di dunia adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup. Sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Data dari Profil Kesehatan Indonesia (2017) menyatakan bahwa tingkat kematian Ibu di Indonesia tercatat 305 per 100.000 kelahiran hidup. Dilaporkan bahwa penyebab kematian tertinggi 32% disebabkan oleh pendarahan, 26% disebabkan oleh hipertensi, infeksi (14,9%), partus lama (6,9%), eklampsia (12,9%) dan lainnya.

Hal ini sesungguhnya dapat dihindari bila gangguan dan ganjalan tersebut bisa dideteksi sejak proses kehamilan dan ditangani secara memadai (Saifuddin, 2014). Setiap ibu hamil diwajibkan sedikitnya melakukan empat kali kunjungan ANC selama kehamilan, yaitu satu kali kunjungan selama trimester pertama (sebelum 14 minggu), satu kali selama trimester kedua (14-28 minggu) dan dua kali selama trimester ketiga (28-36 minggu). Hasil Riset Kesehatan Dasar

(Riskesdas) memperlihatkan bahwa selama periode 2010-2013, untuk ANC trimester I jumlah kunjungan hanya berkisar antara 72,3% (tahun 2010) sampai dengan 81,3% (2013), untuk trimester III (cakupan K4) jumlah kunjungan hanya berkisar antara 61,4% (2010) s/d 70,0% (2013). Masih sangat jauh dari target nasional yang harusnya minimal 95% (Prawirohardjo, 2010).

Laporan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Utara (2018) memperlihatkan untuk kunjungan trimester I (K1) adalah 85% (tahun 2018). Sedangkan kunjungan K4 adalah 87% (tahun 2018). Dari data tersebut diketahui bahwa selain masih belum mencapai target propinsi yang ditetapkan (95%), juga memperlihatkan trend menurun.

Data dari studi pendahuluan di puskesmas Batang Pane II, didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan ANC pada tahun 2021 sebanyak 487 ibu hamil (73,23%), tahun 2022 sebanyak 568 ibu hamil (88,75%), dan pada Januari-Maret 2023 sebanyak 81 ibu hamil (17,05%).

Survei awal yang dilakukan di Puskesmas Batang Pane II Kabupaten Paluta terdapat 15 jumlah ibu hamil, selain mengumpulkan data peneliti melakukan wawancara kepada 8 ibu hamil yang ada ditempat, dari wawancara singkat peneliti menanyakan 6 pernyataan kepada 8 ibu hamil mengenai tanda bahaya. 3 ibu hamil dapat menjawab 5 pernyataan sesuai tanda bahaya kehamilan. satu ibu hamil menjawab 3 pernyataan sesuai tanda bahaya kehamilan dan satu ibu hamil hanya menjawab 1 pernyataan dengan benar. Dari 5 ibu hamil hanya 4 yang patuh memeriksakan kehamilannya dan 1 ibu hamil kurang patuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyana (2017) tentang hubungan dukungan keluarga terhadap keteraturan *antenatal care* menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap keteraturan *antenatal care* ($p < 0,05$). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) tentang hubungan dukungan keluarga terhadap

frekuensi kunjungan *antenatal care* di Tangerang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap frekuensi kunjungan *antenatal care* ($p > 0,05$).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Batang Pane II memperlihatkan kebanyakan ibu-ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya berpendidikan SMP atau SD. Dari 10 ibu hamil yang diwawancarai diketahui 30% ibu yang mendapat dukungan suami dalam melakukan kunjungan ANC, sedangkan 70% menganggap itu sebagai urusan perempuan saja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Pemeriksaan *Antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Batang Pane II Kabupaten Paluta Tahun 2023”.

Tujuan Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan Ibu hamil dalam pemeriksaan *Antenatal Care* di wilayah kerja Puskesmas Batang Pane II Kabupaten Paluta Tahun 2023.

2. METODE

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Batang Pane II Kabupaten Paluta tahun 2023, yang diamati pada periode waktu yang sama (Notoadmodjo, 2012).

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Batang Pane II Kabupaten Paluta. Waktu Penelitian akan dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal sampai seminar hasil yaitu bulan Februari sampai dengan Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batang Pane II pada bulan Januari-Maret 2023 yaitu sebanyak 81 ibu hamil dengan

rata-rata perbulan sebanyak 27 ibu hamil. Sampel dalam penelitian adalah semua ibu hamil yang ada di Puskesmas, Sampel penelitian ini merupakan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Batang pane II serta bersedia untuk menjadi responden penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampel dengan menggunakan metode *total Sampling* dimana jumlah sampel akan diambil dari seluruh jumlah populasi yaitu 27 orang.

Analisa Data. Analisis univariat dilakukan untuk mendapat gambaran mengenai distribusi frekuensi pada variabel yang diteliti dan variasi tiap-tiap variabel. Variabel yang diteliti yaitu dukungan keluarga kepada ibu hamil dalam kepatuhan Ibu melakukan pemeriksaan *Antenatal Care*. Hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan narasi.

Analisis bivariat dilakukan untuk menghubungkan variabel independen (dukungan suami) dan variabel dependen (pemeriksaan *Antenatal Care*) menggunakan uji statistik *Chi Square*. Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan tersebut dilakukan uji statistik *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dalam penelitian ini pengolahan data statistik menggunakan aplikasi SPSS untuk memperoleh nilai P. nilai P akan dibandingkan dengan nilai α . Dasar penentu adanya hubungan penelitian berdasarkan pada nilai signifikan (nilai P).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Univariat

4.1.1 Karakteristik Ibu Hamil

Berikut merupakan hasil analisa univariat yang didapatkan dari hasil penelitian, yaitu umur, pendidikan, kehamilan ibu hamil

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur, Pendidikan, Kehamilan Ibu Hamil

Variabel	Distribusi frekuensi	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
• <20 tahun	3	11,1
• 20-35 tahun	16	59,2
• >35 tahun	8	29,6
Pendidikan		
• SMP	6	22,2
• SMA	17	63,9
• PT	4	14,8
Kehamilan		
• Primigravida	8	29,6
• Multigravida	19	70,4
Total	27	100

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa mayoritas umur ibu hamil adalah 20-35 tahun yaitu sebanyak 16 ibu (59,2%), mayoritas pendidikan ibu

hamil adalah SMA yaitu sebanyak 17 ibu (63,9%), dan mayoritas kehamilan adalah multigravida yaitu sebanyak 19 ibu (70,4%).

4.1.2 Dukungan Suami (Informasi, Penghargaan, Instrumental, dan Emosional)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Puskesmas Batang Pane II

Variabel	n	%
Dukungan Informasi		
Tidak mendukung	17	63
Mendukung	10	37
Dukungan Penghargaan		
Tidak mendukung	17	63
Mendukung	10	37
Dukungan Instrumental		
Tidak mendukung	20	74
Mendukung	7	26
Dukungan Emosional		
Tidak mendukung	19	70,3
Mendukung	8	29,7
Jumlah	27	100

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan dukungan informasi dari suami tidak mendukung sebanyak 17 responden (63%), sedangkan 10 responden (37%) responden mendukung. Berdasarkan dukungan penghargaan, mayoritas responden dengan dukungan penghargaan tidak mendukung sebanyak 16 responden (59,3%), sedangkan 11

responden (40,7s%) mendukung. Berdasarkan dukungan instrumental mayoritas responden dengan dukungan instrumental tidak mendukung sebanyak 20 responden (74%), sedangkan 7 responden (26%) mendukung. Berdasarkan dukungan emosional, mayoritas responden dengan dukungan emosional tidak mendukung sebanyak 19 responden (70,3%), sedangkan 8

responden (29,7%) mendukung.

4.1.3 Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Antenatal Care

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pemeriksaan ANC di Puskesmas Batang Pane II

Kunjungan ANC	N	%
Tidak Patuh	18	66,7
Patuh	9	33,3
Jumlah	27	100

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak patuh dalam pemeriksaan ANC

sebanyak 18 responden (66,7%), sedangkan 9 responden (33,3%) responden patuh dalam pemeriksaan ANC.

4.2 Hasil Analisis Bivariat

4.2.1 Hubungan Dukungan Informasi dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC

Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Informasi dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC di Puskesmas Batang Pane II Tahun 2023

Dukungan Informasi	Kepatuhan Pemeriksaan ANC				Jumlah		P Value
	Tidak Patuh		Patuh		N	%	
	n	%	n	%			
Tidak mendukung	16	88,9	1	11,1	17	100	0,000
Mendukung	2	11,1	8	88,9	10	100	
Jumlah	18	66,7	9	33,3	27	100	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat hasil hubungan antara dukungan informasi dengan kunjungan ANC. Responden dengan dukungan informasi tidak mendukung berada pada responden tidak patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 16 responden (88,9%),sedangkan responden dengan dukungan informasi mendukung berada pada responden tidak patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 2 responden (11,1%). Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,000$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan

bermakna antara dukungan informasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

4.2.2 Hubungan Dukungan Penghargaan dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC

Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Penghargaan dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC di Puskesmas Batang Pane II Tahun 2023

Dukungan Penghargaan	Kepatuhan Pemeriksaan ANC				Jumlah		P Value
	Tidak Patuh		Patuh		N	%	
	n	%	n	%			
Tidak mendukung	16	88,9	1	11,1	17	100	0,000
Mendukung	2	11,1	8	88,9	10	100	
Jumlah	18	66,7	9	33,3	27	100	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat hasil hubungan antara dukungan informasi dengan kunjungan ANC. Responden dengan dukungan penghargaan tidak mendukung berada pada responden tidak patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 16 responden (88,9%), sedangkan responden dengan dukungan penghargaan mendukung berada pada responden tidak

patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 2 responden (11,1%). Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,000$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan bermakna antara dukungan penghargaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

4.2.3 Hubungan Dukungan Instrumental dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC

Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Instrumental dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC di Puskesmas Batang Pane II Tahun 2023

Dukungan Instrumental	Kepatuhan Pemeriksaan ANC				Jumlah		P Value
	Tidak Patuh		Patuh		N	%	
	n	%	n	%			
Tidak mendukung	17	94,1	3	33,3	20	100	0,001
Mendukung	1	5,9	6	66,7	7	100	
Jumlah	18	66,7	9	33,3	27	100	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil hubungan antara dukungan informasi dengan kunjungan ANC. Responden dengan dukungan instrumental tidak mendukung berada pada responden tidak patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 17 responden (94,1%), sedangkan responden dengan dukungan instrumental mendukung berada pada responden tidak

patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 1 responden (5,9%). Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,001$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan bermakna antara dukungan penghargaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

4.2.4 Hubungan Dukungan Emosional dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC
Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Emosional dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC di Puskesmas Batang Pane II Tahun 2023

Dukungan Emosional	Kepatuhan Pemeriksaan ANC				Jumlah		P Value
	Tidak Patuh		Patuh		N	%	
	n	%	n	%			
Tidak mendukung	16	88,9	3	33,3	19	100	0,001
Mendukung	2	11,1	6	66,7	8	100	
Jumlah	18	66,7	9	33,3	27	100	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat hasil hubungan antara dukungan emosional dengan pemeriksaan ANC. Responden dengan dukungan emosional tidak mendukung berada pada responden tidak patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 16 responden (88,9%), sedangkan responden dengan dukungan emosional mendukung berada pada responden tidak patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 2 responden (11,1%). Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,001$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan bermakna antara dukungan emosional dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Salah satu karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu usia. Usia adalah salah satu variabel yang digunakan sebagai ukuran mutlak atau indikator fisiologis untuk mengukur perbedaan derajat kesehatan, derajat kesakitan, dan penggunaan pelayanan kesehatan (Notoatmodjo, 2010). Ibu hamil pada usia di atas 30 tahun beresiko pada kesehatan ibu dan janin karena fungsi organ reproduksi yang sudah mulai menurun. Hasil penelitian di Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan mayoritas responden berada pada usia 20 – 30 tahun (76,1%).

Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden

menjalani kehamilannya pada usia ideal / normal, yakni pada usia 20 – 30 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) tentang hubungan dukungan keluarga terhadap frekuensi kunjungan ANC pada komunitas ibu *Slum Area* Kelurahan Selapajang Jaya Kota Tangerang yang menunjukkan bahwa responden dengan usia 20 -30 tahun (64,3%). Dalam penelitiannya Dewi (2014) juga menyebutkan bahwa responden dengan usia > 30 lebih beresiko dibandingkan dengan ibu dengan rentang usia 20 – 30 tahun.

Tingkat pendidikan juga termasuk karakteristik responden dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan responden sebagian besar yang menentukan sikap atau perilaku ibu dalam mencari atau melakukan pemeriksaan kesehatan (Rahman, 2010).

Distribusi Frekuensi Dukungan Informasi

Dukungan yang diperoleh dari suami, saudara kandung atau dukungan dari anak merupakan dukungan sosial internal keluarga (Friedman, 1998, dalam Harnilawati 2013). Dukungan sosial keluarga memiliki efek positif yakni berfungsi dalam penyesuaian yang penuh dengan stress (Harnilawati, 2013). Hasil penelitian menyatakan bahwa sebanyak 16 responden (88,9%), sedangkan responden dengan dukungan informasi mendukung berada pada responden tidak patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 2 responden (11,1%) responden memiliki dukungan

informasi dari suami tidak mendukung. Hasil persentase ini membuktikan bahwa secara umum gambaran dukungan informasi dari suami yang dimiliki oleh responden selama kehamilan mayoritas tidak mendukung. Padahal secara teori dukungan suami yang baik dibutuhkan bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengalaman dan meningkatkan kesehatan wanita.

Distribusi Frekuensi Dukungan Penghargaan

Dukungan yang diperoleh dari suami, saudara kandung atau dukungan dari anak merupakan dukungan sosial internal keluarga (Friedman, 1998, dalam Harnilawati 2013). Dukungan sosial keluarga memiliki efek positif yakni berfungsi dalam penyesuaian yang penuh dengan stress (Harnilawati, 2013). Hasil penelitian menyatakan bahwa 16 responden (88,9%), sedangkan responden dengan dukungan penghargaan mendukung berada pada responden tidak patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 2 responden (11,1%) responden memiliki dukungan penghargaan dari suami tidak mendukung. Hasil persentase ini membuktikan bahwa secara umum gambaran dukungan penghargaan dari suami yang dimiliki oleh responden selama kehamilan mayoritas tidak mendukung. Padahal secara teori dukungan suami yang baik dibutuhkan bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengalaman dan meningkatkan kesehatan wanita.

Distribusi Frekuensi Dukungan Instrumental

Dukungan yang diperoleh dari suami, saudara kandung atau dukungan dari anak merupakan dukungan sosial internal keluarga (Friedman, 1998, dalam Harnilawati 2013). Dukungan sosial keluarga memiliki efek positif yakni berfungsi dalam penyesuaian yang penuh dengan stress (Harnilawati, 2013). Hasil penelitian menyatakan bahwa 17 responden (94,1%), sedangkan responden dengan dukungan instrumental mendukung berada pada responden tidak patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 1 responden

(5,9%) responden memiliki dukungan instrumental dari suami tidak mendukung. Hasil persentase ini membuktikan bahwa secara umum gambaran dukungan instrumental dari suami yang dimiliki oleh responden selama kehamilan mayoritas tidak mendukung. Padahal secara teori dukungan suami yang baik dibutuhkan bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengalaman dan meningkatkan kesehatan wanita.

Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional

Dukungan yang diperoleh dari suami, saudara kandung atau dukungan dari anak merupakan dukungan sosial internal keluarga (Friedman, 1998, dalam Harnilawati 2013). Dukungan sosial keluarga memiliki efek positif yakni berfungsi dalam penyesuaian yang penuh dengan stress (Harnilawati, 2013). Hasil penelitian menyatakan sebanyak 16 responden (88,9%), sedangkan responden dengan dukungan emosional mendukung berada pada responden tidak patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 2 responden (11,1%) responden memiliki dukungan emosional dari suami tidak mendukung. Hasil persentase ini membuktikan bahwa secara umum gambaran dukungan emosional dari suami yang dimiliki oleh responden selama kehamilan mayoritas tidak mendukung. Padahal secara teori dukungan suami yang baik dibutuhkan bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengalaman dan meningkatkan kesehatan wanita.

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pemeriksaan ANC

Faktor- faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam pemeriksaan antenatal care yaitu kurangnya pengetahuan, kesibukan, tingkat sosial ekonomi rendah, dukungan suami yang kurang, asuhan medik yang kurang, dan rendahnya tenaga ahli dan terlatih. Hasil penelitian memaparkan bahwa mayoritas responden sebanyak 18 responden (66,7%), sedangkan 9 responden (33,3%) responden patuh dalam pemeriksaan ANC.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) memperoleh hasil kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan *antenatal care* (64%). Keberhasilan kunjungan antenatal care juga harus didukung motivasi dan kepatuhan yang besar dari ibu hamil itu sendiri dan pemberian informasi kepatuhan yang terus menerus dari petugas kesehatan melalui berbagai media penyuluhan tentang manfaat pemeriksaan kehamilan sehingga meningkatkan kesehatan dapat terwujud dan dapat merubah pola pikir dan kebiasaan yang salah yang dilakukan ibu hamil.

Analisis Bivariat

Hubungan Dukungan Informasi dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC

Partisipasi suami saat kehamilan penting dan dapat membantu ketenangan jiwa istri. Suami dapat memberikan nasehat, membelikan dan membacakan bacaan yang bermanfaat sesuai pandangannya, sehingga dapat menekan munculnya suatu stressor. Dukungan suami atau motivasi adalah sesuatu hal yang menyebabkan dan yang mendukung tindakan atau perilaku seseorang. Dukungan mengacu pada dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan. Dukungan menjadi suatu alasan seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil uji statistik memperoleh bahwa nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan informasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani (2018) yang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu melakukan kunjungan *antenatal care* di Poliklinik RSUD Koja Jakarta Utara. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2010) di Puskesmas Bathil Dolopo Madiun juga memperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan motivasi ibu hamil. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) memperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap frekuensi kunjungan ANC dengan p value 1,000.

Berdasarkan hasil pembahasan dan didukung teori dan penelitian terkait, peneliti menyimpulkan bahwa dukungan informasi dari suami seperti memberikan arahan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin dan member tahu istri bahwa kondisi kesehatan janin dapat diketahui dengan memeriksakan kehamilan sangatlah penting dan sangat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

Hubungan Dukungan Penghargaan dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC

Dukungan penghargaan dari suami adalah sesuatu hal yang menyebabkan dan yang mendukung tindakan atau perilaku seseorang. Dukungan penghargaan dari suami yaitu memberikan support, pengakuan, penghargaan, dan perhatian. Adanya dukungan penghargaan dari suami membuat ibu hamil merasa mempunyai seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka, terjadi melalui ekspresi pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat, persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil uji statistik memperoleh bahwa nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan penghargaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani (2018) yang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu melakukan kunjungan *antenatal care* di Poliklinik RSUD Koja Jakarta Utara. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2010) di Puskesmas Bathil Dolopo Madiun juga memperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami

dengan motivasi ibu hamil. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) memperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap frekuensi kunjungan ANC dengan pvalue 1,000.

Berdasarkan hasil pembahasan dan didukung teori dan penelitian terkait, peneliti menyimpulkan bahwa dukungan penghargaan dari suami sangatlah diperlukan. Dalam hal ini suami bertindak sebagai pembimbing yang membimbing dan menengahi masalah, serta sebagai sumber validator identitas anggota keluarga.

Hubungan Dukungan Instrumental dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC

Dukungan instrumental dari suami seperti membantu pekerjaan sehari-hari, menyampaikan pesan, menyediakan transportasi, menjaga dan merawat saat sakit ataupun ketika ibu hamil mengalami depresi sehingga suami dapat membantu memecahkan masalah. Suami merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit seperti materi, tenaga dan sarana.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil uji statistik memperoleh bahwa nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan instrumental dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani (2018) yang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu melakukan kunjungan *antenatal care* di Poliklinik RSUD Koja Jakarta Utara. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2010) di Puskesmas Bathil Dolopo Madiun juga memperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan motivasi ibu hamil. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) memperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap frekuensi kunjungan ANC dengan pvalue 1,000.

Berdasarkan hasil pembahasan dan didukung teori dan penelitian terkait,

peneliti menyimpulkan bahwa dukungan instrumental dari suami mendukung pulihnya energi atau stamina dan semangat yang menurun. Selain itu, ibu hamil akan merasa bahwa masih ada perhatian atau kepedulian dari suami terhadap kondisi yang dihadapinya.

Hubungan Dukungan Emosional dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC

Dukungan emosional dari suami memberikan istri perasaan nyaman, merasa dicintai saat mengalami depresi, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasapercaya, perhatian sehingga istri merasa berharga. Pada dukungan emosional ini suami menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat. Keluarga merupakan tempat yang paling aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil uji statistik memperoleh bahwa nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani (2018) yang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu melakukan kunjungan *antenatal care* di Poliklinik RSUD Koja Jakarta Utara. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2010) di Puskesmas Bathil Dolopo Madiun juga memperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan motivasi ibu hamil. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) memperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap frekuensi kunjungan ANC dengan pvalue 1,000.

Berdasarkan hasil pembahasan dan didukung teori dan penelitian terkait, peneliti menyimpulkan bahwa dukungan emosional dari suami sangat dibutuhkan oleh istri. Dukungan emosional ini meliputi adanya kepercayaan, perhatian, dan

didengarkan. Dengan dukungan emosional ini istri yang sedang menghadapi persoalan merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada suami yang memperhatikan, mau mendengarkan segala keluhan, bersimpati, dan empati terhadap persoalan yang dihadapinya, bahkan mau membantu memecahkan masalah yang dihadapi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Batang Pane II tahun 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan informasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan penghargaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan instrumental dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggita Sati. Et. Al. (2015). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan untuk Mahasiswa Kebidanan pada Kehamilan untuk Mahasiswa Kebidanan. Bogor : In Media.
- Dewi, Sari Mutiara. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Frekuensi Kunjungan Antenatal care pada Komunitas Ibu Slum Area Kelurahan Selapajang Jaya Kota Tangerang Tahun 2014. Skripsi : Program Studi Ilmu Keperawatan : UIN Jakarta.
- Handayani. (2018). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Melakukan Kunjungan Antenatal Care. Skripsi : Program Studi Ilmu Keperawatan : Universitas Binawan Jakarta.
- Harnilawati. (2013). Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Makassar: Pustaka As-Salam.
- Hastono, Sutanto Priyo, dan Luknis Sabri. (2010). Statistik Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Lestari, Sri. (2012). Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Marmi, S. (2011). Asuhan Kebidanan pada Masa Antenatal. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Molika, E. (2015). 275 Tanya Jawab Seputar Kehamilan dan Melahirkan. Jakarta : Vicosta Publishing.
- Notoatmodjo, S. (2010). Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2011). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Padila. (2014). Keperawatan Maternitus. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pranoto, P. (2012). Ilmu Kebidanan. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Prawihardjo, Sarwono. (2010). Ilmu

- Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka. Puskesmas Sadabuan. (2019). Profil Kesehatan Puskesmas Sadabuan Tahun 2018. Padangsidempuan: Puskesmas Sadabuan
- Rukiah, A.Y., Yulianti, L., Maemunah, & Susilawati L. (2013). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Trans Info Media.
- Saifuddin, Abdul B. (2014). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
- Sari, Runtina. (2010). Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Motivasi Ibu Hamil dalam Memeriksa Kehamilan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Puskesmas Bathil Dolopo Madiun. Skripsi : Program Studi Ilmu Keperawatan
- Sastroasmoro, Soedigdo. (2011). Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta : Bina Rupa Aksara
- Sugiyono. (2010). Statistika Untuk Penelitian Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Suryani., Utama, Sri Yun., & Suryanti, Yuli. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2015. Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat, Vol. 1 No. 1.
- Wawan, Dewi. (2015). Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.